

Nama : Jesica Cahya Maulidina (XI 8)

PILIHAN TERBAIK

Saat suasana itu wajah Keysha terlihat bingung , dia tak tau harus memilih yang mana , pilihan kakek atau ayah keduanya. Pilihan pilihan itu membuat Keysha dilema. Dia merenungi semua itu dan memikirkan pilihan mana yang terbaik untuk dia.

Keysha merupakan anak tunggal perempuan , dia anak yang rajin , pintar , dan cantik. Keysha memiliki kulit yang bersih dan berbadan tinggi. Dia anak yang penurut , saat orang tuanya memanggilnya Keysha langsung menghampiri orang tuanya. Dan dia juga memiliki kebiasaan menyiram tanaman setiap sore dan suka membantu ibunya memasak. Semua itu menjadi kebiasaan Keysha.

Saat ini Keysha berumur 15 tahun , ia baru saja memasuki Sekolah Menengah Atas yaitu di SMAN 2 Situbondo. Sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dikotanya dan juga sekolah impian Keysha. Dia sangat senang Impiannya sekolah disana terwujud , dia menjadi sangat bersemangat dan menanti-nantikan hari pertama sekolahnya. Tetapi sahabatnya tak satu sekolah dengannya. Awalnya dia bersedih tetapi dia juga harus senang karena sekolah impian sahabatnya tidak sama dengan sekolah impiannya dan melihat sahabatnya juga senang sekolah disana , dia menjadi semangat lagi , dan menjalani sekolahnya dengan penuh semangat. Dia juga memiliki teman baru yang selalu menemaninya sehingga dia tidak kesepian disekolahnya.

Berjalannya waktu dan hari demi hari yang ia lalui hingga tak terasa ulangan Tengah semester akan dilakukan seminggu lagi. Pengumuman itu tersebar sebelum 1 minggu di

laksanakannya dan Keysha sudah mendengarnya. Dia menjadi sangat rajin dalam belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan. dia menambah waktu belajarnya yaitu saat pulang sekolah , biasanya saat pulang sekolah keysha beristirahat di ranjangnya tetapi karena mendengar informasi tersebut dia selalu belajar saat pulang sekolah dan mengulangi pelajaran-pelajaran sebelumnya.

Satu minggu pun berlalu , besok pada hari senin akan dilaksanakan ulangan hari pertama nya, keysha sudah siap untuk melaksanakannya Ujian Tengah Semester. Saat mengerjakan ulangan ia menjawab satu demi soal dengan teliti dengan penuh semangat dan percaya diri. Keysha mengerjakan hingga akhir ujian yaitu pada hari jumat. Saat hari terakhir ujian Keysha percaya bahwa jawaban yang telah ia pilih merupakan jawaban yang benar dari awal ujian sampai akhir.

Keesokannya hari sabtu Keysha melakukan kegiatan healing untuk merefresh pikirannya yang telah belajar dengan rajin selama seminggu , ia menenangkan pikirannya bersama sahabat SMPnya yaitu Caroline. Keysha dan Caroline pergi ke mall dan tempat wisata seperti pantai , satu hari itu dia memanfaatkan dengan kegiatan yang menyenangkan. Satu hari yang menyenangkan , pada hari minggu dia mendapatkan kabar bahwa raportan akan dibagikan pada jumat depan , hati keysha kembali bimbang dengan nilai raportnya tetapi Keysha berserah diri kepada allah karena dia sudah berusaha sesuai kemampuannya.

Pada hari senin diawali dengan upacara dengan pidato tentang Ujian Tengah Semester yang telah siswa siswi laksanakan. Keysha mendengarkan dan membuat keysha tambah tenang akan pidato yang telah disampaikan. Saat itu kelas sering jamkos dikarenakan para guru-guru sibuk mengurus nilai , guru masuk kelas hanya untuk para siswa siswi yang remidi. Dan bersyukur keysha tidak remidi sama sekali , dia senang dan mulai percaya diri bahwa nilai raportnya memuaskan.

Hari jum'at pun tiba raport di ambil dengan wali siswa , raport keysha diambil oleh ibu dan ayahnya. Saat raport ia telah diambil , Keysha dan orang tuanya melihat bersama-sama isi raportnya , nilai Keysha memuaskan rata-rata 87 keatas , mereka senang dengan nilai tersebut dan ayah keysha menawarkan makanan kesukaannya yaitu nasi lalapan lamongan , Keysha menyetujuinya dan juga sekalian mereka belum makan siang. Mereka pun sampai di warungnya , sambil menunggu pesanan, ayah Keysha menanyakan bagaimana untuk kedepannya atau kuliahnya , pada saat itu Keysha masih memikirkan perihal kuliah tersebut. Keysha hanya bisa menjawab masih memikirkan ayah , saat ayah mendengar jawaban tersebut , ia langsung menawarkan Keysha untuk kuliah di Universitas Jember dengan alasan dekat dengan Situbondo jadi ayah bisa menengok keysha dan di UNEJ juga termasuk maju kuliahnya , Keysha hanya bisa terdiam dan mempertimbangkan kembali. Saat memperbincangkan pesanan mereka pun datang dan memberhentikan pembicaraan. Semua telah menyelesaikan makanannya dan segera menuju pulang kerumah.

Malam hari pun tiba , seperti biasa keluarga Keysha berkumpul di ruang keluarga , disana terdapat nenek,kakek dan orang tua keysha. Pada saat itu Keysha membawa raport untuk ditandatangani oleh ayahnya. Saat kakek melihat raport tersebut , secara tiba-tiba kakek menanyakan perihal kuliah kepada Keysha, Keysha hanya bisa berbicara didalam hatinya kenapa tiba-tiba semua menanyakan kuliahku padahal aku sendiri masih memikirkannya. Lalu kakek membuatnya terkejut , kakek memberitahu bahwa keysha kuliah di Universitas Brawijaya saja seperti pamannya disana juga universitas favorit. perkataan tersebut membuat Keysha bingung, ayah keysha yang mendengarnya hanya terdiam saja,karena ayah keysha juga tidak keberatan jika kuliah di UB disana favorit dan kampus maju , tetapi pemilihan Keysha berbeda dengan ayah dan kakeknya ,ia ingin kuliah di Universitas Indonesia karena disana ekonominya maju sangat sesuai dengan keinginan Keysha , tetapi Keysha tidak bisa membantah, bahkan dia tidak dapat berkata satu katapun. Keysha bingung bagaimana ini semua tidak seperti yang kuinginkan baik ayah maupun kakek , Keysha mencoba menghindari perbincangan tersebut dengan alasan mengantuk dan langsung pergi ke kamarnya. Di kamar dia merenunginya

memikirkannya pilihan mana yang terbaik untuk dia. Saat masuk sekolah pun ia tak bisa fokus hingga akhirnya dia ingin mengakhiri pemikiran itu dengan bertanya kepada sahabatnya , Keysha meminta waktu luang kepada sahabat SMPnya yaitu Caroline untuk bertemu dengannya. Caroline pun meluangkan waktunya untuk Keysha.

Hari sabtu mereka bertemu , Keysha segera menceritakan semuanya , dan meminta solusi kepada Caroline. Caroline memberikan solusi agar Kesha memilih pilihannya sendiri , keminatan diri sendiri,karena yang menjalani bukan orang lain , dan jika Keysha memilih pilihan orang lain akan berdampak ke kehidupan kedepannya, saat mendengarnya Keysha menjadi tenang dan teguh pada pilihannya , lalu Keysha mengubah suasana menjadi menyenangkan dengan menawarkan Caroline bermain permainan di mall , dengan cepat Caroline menerimanya , mereka bermain dengan senang hingga tak terasa waktu sudah sore, mereka pun segera pulang ke rumahnya masing-masing.

Pada malam hari , saat keluarga keysha berkumpul , Keysha memberi tahu kepada mereka tentang pilihan kuliah yang ia inginkan dengan alasan-alasan yang kuat , awalnya kakek Keysha tidak berkata apapun , tetapi berselang beberapa menit kakek Keysha menyetujuinya , Keysha merasa senang karena semua keluarganya telah menyetujui dan mendukung pilihan Keysha. Keysha tidak kepikiran lagi tentang kuliahnya , dia menjadi tenang dan menjalani sekolahnya dengan penuh semangat kembali.